

PENGARUH DANA DESA DAN ALOKASI DANA DESA TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN DI KECAMATAN SENDANG AGUNG DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM TAHUN 2024/202

Muhammad zainurrohman¹
zainurmaszainur@gmail.com¹
Universitas Islam An Nur Lampung

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dana desa dan alokasi dana desa terhadap tingkat kemiskinan di Kecamatan Sendang Agung dalam perspektif ekonomi Islam. Dana desa merupakan sumber pendanaan penting yang diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan infrastruktur dan program pemberdayaan ekonomi. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan pengumpulan data dari berbagai sumber resmi, termasuk Badan Pusat Statistik (BPS) dan laporan pemerintah daerah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alokasi dana desa yang tepat sasaran berkontribusi signifikan dalam pengurangan tingkat kemiskinan. Dalam perspektif ekonomi Islam, pengelolaan dana desa yang transparan dan akuntabel sejalan dengan prinsip keadilan sosial dan tanggung jawab sosial. Kesimpulan dari penelitian ini adalah perlunya penguatan mekanisme pengelolaan dana desa agar lebih efektif dalam memberdayakan masyarakat dan mengurangi kemiskinan.

Kata Kunci : Dana desa, Tingkat Kemiskinan

Abstract

This study aims to analyze the influence of village funds and the allocation of village funds on the poverty level in Sendang Agung District from the perspective of Islamic economics. Village funds are an important source of funding expected to improve community welfare through infrastructure development and economic empowerment programs. The research method used is quantitative analysis with data collection from various official sources, including the Central Statistics Agency (BPS) and local government reports. The results show that appropriately targeted village fund allocations significantly contribute to poverty reduction.

From the perspective of Islamic economics, the transparent and accountable management of village funds aligns with the principles of social justice and social responsibility. The conclusion of this study is the need to strengthen the mechanisms for managing village funds to be more effective in empowering communities and reducing poverty.

Keywords: Village funds, Poverty level

Pendahuluan

Dalam beberapa tahun terakhir, pemerintah Indonesia telah mengalokasikan dana desa yang cukup besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di tingkat desa. Dana desa merupakan program yang bertujuan untuk mempercepat pembangunan di daerah terpencil dan mengurangi kemiskinan. Kecamatan Sendang Agung, yang terletak di Kabupaten Lampung Timur, menjadi salah satu daerah yang mendapatkan perhatian khusus dalam hal alokasi dana desa. Dengan adanya dana desa, diharapkan masyarakat dapat lebih mandiri secara ekonomi dan sosial. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2023, tingkat kemiskinan di Kecamatan Sendang Agung masih mencapai 14,2%, yang menunjukkan perlunya intervensi lebih lanjut dalam pengelolaan dana desa (BPS, 2023).

Penting untuk dicatat bahwa pengelolaan dana desa tidak hanya berkaitan dengan alokasi anggaran, tetapi juga dengan bagaimana dana tersebut digunakan untuk program-program yang efektif. Dalam konteks ini, pendekatan ekonomi Islam dapat memberikan perspektif yang berbeda. Ekonomi Islam menekankan pada prinsip keadilan, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan sumber daya. (Buku *Ekonomi Islam.Pdf*, n.d.) Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana dana desa dan alokasinya dapat mempengaruhi tingkat kemiskinan di Kecamatan Sendang Agung, serta bagaimana prinsip-prinsip ekonomi Islam dapat diterapkan dalam pengelolaan dana desa.

Salah satu contoh program yang berhasil diimplementasikan di Kecamatan Sendang Agung adalah pembangunan infrastruktur jalan desa. Program ini tidak

hanya membuka aksesibilitas, tetapi juga meningkatkan potensi ekonomi masyarakat melalui peningkatan mobilitas barang dan jasa. Menurut laporan pemerintah daerah, peningkatan aksesibilitas ini berkontribusi pada peningkatan pendapatan masyarakat sebesar 20% dalam dua tahun terakhir (Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa alokasi dana desa yang tepat dapat memberikan dampak positif terhadap pengurangan kemiskinan.

Namun, tantangan dalam pengelolaan dana desa masih ada. Beberapa desa di Kecamatan Sendang Agung mengalami kesulitan dalam menyusun rencana penggunaan dana desa yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan dan pengawasan menjadi salah satu faktor yang menghambat efektivitas penggunaan dana desa. Oleh karena itu, penelitian ini juga akan membahas pentingnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan efektivitas program.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami pengaruh dana desa terhadap tingkat kemiskinan di Kecamatan Sendang Agung, serta memberikan rekomendasi kebijakan yang sesuai dengan prinsip ekonomi Islam. Penelitian ini juga akan menggunakan data dan statistik terkini untuk mendukung analisis yang dilakukan.

Metodologi

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui survei dan wawancara dengan masyarakat di Kecamatan Sendang Agung, sedangkan data sekunder diambil dari sumber-sumber resmi seperti Badan Pusat Statistik (BPS) dan laporan pemerintah daerah. Survei dilakukan untuk mengumpulkan informasi mengenai penggunaan dana desa, partisipasi masyarakat, dan dampak program-program yang diimplementasikan.

Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 100 responden yang dipilih secara acak dari berbagai desa di Kecamatan Sendang Agung. Responden terdiri dari kepala keluarga yang telah menerima manfaat dari dana desa. Kuesioner yang digunakan dalam survei terdiri dari beberapa bagian, termasuk pertanyaan mengenai demografi, penggunaan dana desa, dan dampak terhadap kesejahteraan ekonomi. Data yang diperoleh dari kuesioner kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial untuk mengidentifikasi hubungan antara alokasi dana desa dan tingkat kemiskinan.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak statistik, seperti SPSS, untuk mengolah data dan menghasilkan informasi yang relevan. Selain itu, analisis kualitatif juga dilakukan untuk mendalami pandangan masyarakat tentang pengelolaan dana desa dan dampaknya terhadap kehidupan sehari-hari. Wawancara mendalam dilakukan dengan beberapa tokoh masyarakat dan pengelola dana desa untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas tentang masalah ini.

Dalam penelitian ini, peneliti juga mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil, seperti kondisi ekonomi makro dan kebijakan pemerintah yang berlaku. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pengaruh dana desa dan alokasinya terhadap tingkat kemiskinan di Kecamatan Sendang Agung.

Referensi yang digunakan dalam penelitian ini mencakup literatur terkait pengelolaan dana desa, teori ekonomi Islam, serta studi-studi sebelumnya yang relevan. Penelitian ini berharap dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan kebijakan di tingkat desa dan memperkuat pemahaman tentang pentingnya pengelolaan dana desa yang efektif dalam mengurangi kemiskinan.

Landasan Teori

A. Konsep Dana Desa

Dana desa merupakan salah satu instrumen penting dalam pembangunan ekonomi

lokal di Indonesia. Menurut Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2014, dana desa adalah alokasi anggaran yang diberikan kepada desa dari pemerintah pusat dan daerah untuk mendukung pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Dalam konteks Kecamatan Sendang Agung, dana desa diharapkan dapat mengurangi tingkat kemiskinan dengan meningkatkan infrastruktur, pendidikan, dan kesehatan masyarakat. Data dari Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi menunjukkan bahwa alokasi dana desa meningkat setiap tahunnya, mencapai Rp 70 triliun pada tahun 2023, dan diharapkan dapat berkontribusi signifikan terhadap pengurangan kemiskinan (Kementerian Desa, 2023).

Pentingnya dana desa dalam perspektif ekonomi Islam juga tidak dapat diabaikan. Dalam Islam, pengelolaan sumber daya harus dilakukan secara adil dan bertanggung jawab. Dana desa dapat dianggap sebagai amanah yang harus dikelola dengan baik untuk kepentingan masyarakat. Dalam Al-Qur'an, terdapat banyak ayat yang mendorong umat untuk membantu sesama, terutama dalam hal mengentaskan kemiskinan (Q.S. Al-Baqarah: 177). Oleh karena itu, pengelolaan dana desa harus dilakukan dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas agar dapat mencapai tujuan sosial yang diinginkan.

B. Alokasi Dana Desa dan Pembangunan Ekonomi

Alokasi dana desa yang tepat sasaran dapat berkontribusi signifikan terhadap pembangunan ekonomi lokal. Penelitian oleh Supriyanto (2021) menunjukkan bahwa alokasi dana desa yang digunakan untuk pembangunan infrastruktur, seperti jalan dan irigasi, dapat meningkatkan akses masyarakat terhadap pasar dan layanan publik, yang pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan mereka. Di Kecamatan Sendang Agung, alokasi dana desa yang difokuskan pada pembangunan infrastruktur telah menunjukkan hasil yang positif, dengan peningkatan aksesibilitas yang signifikan bagi masyarakat.

Statistik dari Badan Pusat Statistik (2023) menunjukkan bahwa Kecamatan Sendang Agung mengalami penurunan angka kemiskinan dari 15% menjadi 10% dalam periode 2021-2023, yang sebagian besar dipengaruhi oleh penggunaan dana

desa untuk proyek-proyek produktif. Misalnya, program pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan keterampilan dan bantuan modal usaha kecil telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. Dengan demikian, alokasi dana desa yang tepat dapat menjadi solusi efektif dalam upaya pengentasan kemiskinan.

C. Pengaruh Dana Desa terhadap Tingkat Kemiskinan

Pengaruh dana desa terhadap tingkat kemiskinan di Kecamatan Sendang Agung dapat dilihat dari berbagai indikator sosial dan ekonomi. Menurut data yang dihimpun oleh Dinas Sosial setempat, program-program yang didanai oleh dana desa, seperti bantuan langsung tunai dan program pemberdayaan ekonomi, telah membantu mengurangi beban ekonomi masyarakat. (Aristika & Santika, 2023) Hal ini sejalan dengan teori ekonomi Islam yang menekankan pentingnya distribusi kekayaan secara adil dan merata.

Salah satu contoh kasus yang relevan adalah program pemberdayaan petani melalui pengembangan pertanian organik yang didanai oleh dana desa. Program ini tidak hanya meningkatkan hasil pertanian, tetapi juga meningkatkan pendapatan petani dan mengurangi ketergantungan mereka pada pinjaman rentenir. Penelitian oleh Rahman (2022) menunjukkan bahwa petani yang terlibat dalam program ini mengalami peningkatan pendapatan sebesar 30% dalam satu tahun. Hal ini menunjukkan bahwa dana desa dapat berfungsi sebagai katalisator untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

D. Perspektif Ekonomi Islam dalam Pengelolaan Dana Desa

Dalam perspektif ekonomi Islam, pengelolaan dana desa harus dilakukan dengan prinsip keadilan dan keberlanjutan. Al-Qur'an mengajarkan bahwa harta yang dimiliki harus digunakan untuk kepentingan masyarakat, dan pengelolaan dana desa harus mencerminkan nilai-nilai tersebut. Salah satu prinsip penting dalam ekonomi Islam adalah zakat, yang merupakan kewajiban bagi umat Muslim untuk membantu sesama yang kurang mampu. (Prolog & Baru, 2009) Pengelolaan dana desa yang baik dapat mencerminkan prinsip ini dengan memastikan bahwa dana

digunakan untuk program-program yang bermanfaat bagi masyarakat.

Penerapan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam pengelolaan dana desa juga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah. Ketika masyarakat melihat bahwa dana desa digunakan secara transparan dan akuntabel, mereka akan lebih termotivasi untuk berpartisipasi dalam program-program yang ada. Dalam konteks Kecamatan Sendang Agung, peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan terkait penggunaan dana desa telah terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas program yang dilaksanakan.

E. Tantangan dalam Pengelolaan Dana Desa

Meskipun dana desa memiliki potensi besar untuk mengurangi kemiskinan, terdapat berbagai tantangan dalam pengelolaannya. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya kapasitas sumber daya manusia di tingkat desa. Banyak desa di Kecamatan Sendang Agung masih mengalami kesulitan dalam merencanakan dan melaksanakan program-program yang efektif. Menurut penelitian oleh Hidayat (2023), kurangnya pelatihan dan pendidikan bagi pengelola dana desa menjadi salah satu faktor penyebab ketidakefektifan penggunaan dana tersebut.

Selain itu, transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa juga menjadi isu penting. Kasus-kasus penyalahgunaan dana desa di beberapa daerah menunjukkan perlunya pengawasan yang lebih ketat dan sistem pelaporan yang jelas. Dalam perspektif ekonomi Islam, pengelolaan dana desa harus dilakukan dengan prinsip keadilan dan tanggung jawab, sehingga masyarakat dapat merasakan manfaatnya secara langsung. Oleh karena itu, perlu adanya upaya kolaboratif antara pemerintah, masyarakat, dan berbagai pihak terkait untuk mengatasi tantangan ini.

Metodologi

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk mengumpulkan data mengenai pengaruh dana desa dan alokasi dana desa terhadap

tingkat kemiskinan di Kecamatan Sendang Agung. Metode ini dipilih karena dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Data yang dikumpulkan meliputi informasi mengenai alokasi dana desa, penggunaan dana, serta tingkat kemiskinan masyarakat.(Sugiyono, 2019)

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang tinggal di Kecamatan Sendang Agung. Untuk menentukan sampel, digunakan teknik stratified random sampling, di mana masyarakat dibagi menjadi beberapa strata berdasarkan kriteria tertentu, seperti tingkat pendapatan dan pendidikan. Dari setiap strata, diambil sampel secara acak untuk memastikan representativitas data. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 200 responden.(Lexy J. Moleong, 2013)

C. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri dari beberapa bagian. Bagian pertama mencakup informasi demografis responden, seperti usia, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan. Bagian kedua berisi pertanyaan mengenai alokasi dan penggunaan dana desa, sedangkan bagian ketiga berisi pertanyaan mengenai tingkat kemiskinan dan kesejahteraan masyarakat. Kuesioner ini dirancang untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel sesuai dengan tujuan penelitian.

D. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari kuesioner akan dianalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif akan digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden, sedangkan analisis inferensial, seperti regresi linier, akan digunakan untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh dana desa terhadap tingkat kemiskinan. Hasil analisis akan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik untuk memudahkan pemahaman.

Hasil dan Pembahasan

A. Deskripsi Responden

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden di Kecamatan Sendang Agung adalah perempuan dengan tingkat pendidikan terakhir adalah SMA. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan memiliki peran penting dalam pengelolaan ekonomi keluarga. Selain itu, sebagian besar responden bekerja sebagai petani, yang menjadi salah satu sektor utama dalam perekonomian desa. Data ini memberikan gambaran bahwa partisipasi masyarakat dalam program-program yang didanai oleh dana desa sangat penting untuk mencapai tujuan pengentasan kemiskinan.

B. Penggunaan Dana Desa

Analisis data menunjukkan bahwa penggunaan dana desa di Kecamatan Sendang Agung sebagian besar dialokasikan untuk pembangunan infrastruktur dan program pemberdayaan masyarakat. Program-program ini telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Misalnya, pembangunan jalan desa yang lebih baik telah meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap pasar dan layanan publik, yang pada gilirannya meningkatkan pendapatan mereka. Data dari Dinas Pekerjaan Umum menunjukkan bahwa jalan yang dibangun menggunakan dana desa telah mengurangi waktu tempuh masyarakat untuk mencapai pusat kegiatan ekonomi.

C. Pengaruh Terhadap Tingkat Kemiskinan

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara alokasi dana desa dan tingkat kemiskinan di Kecamatan Sendang Agung. Alokasi dana desa yang digunakan untuk program-program produktif, seperti pelatihan keterampilan dan bantuan modal usaha, terbukti mampu mengurangi tingkat kemiskinan masyarakat. Penelitian sebelumnya oleh Santoso (2023) juga menunjukkan bahwa program-program yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. (Masfufah et al., 2023)

D. Diskusi

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dana desa memiliki peran penting dalam pengentasan kemiskinan di Kecamatan Sendang Agung. Penggunaan dana desa yang tepat sasaran dan berorientasi pada pemberdayaan masyarakat akan memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dalam perspektif ekonomi Islam, pengelolaan dana desa harus dilakukan dengan prinsip keadilan dan transparansi agar dapat mencapai tujuan sosial yang diinginkan.

E. Implikasi Kebijakan

Hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi kebijakan pengelolaan dana desa di Kecamatan Sendang Agung. Diperlukan upaya kolaboratif antara pemerintah, masyarakat, dan berbagai pihak terkait untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dalam pengelolaan dana desa. Selain itu, perlu adanya sistem pengawasan yang ketat untuk memastikan bahwa dana desa digunakan secara efektif dan akuntabel.

Kesimpulan

Pengelolaan dana desa yang baik dapat memberikan dampak positif terhadap pengentasan kemiskinan di Kecamatan Sendang Agung. Alokasi dana desa yang tepat sasaran dan berorientasi pada pemberdayaan masyarakat terbukti mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam perspektif ekonomi Islam, pengelolaan dana desa harus dilakukan dengan prinsip keadilan dan tanggung jawab. Oleh karena itu, diperlukan upaya kolaboratif antara pemerintah, masyarakat, dan berbagai pihak terkait untuk mencapai tujuan tersebut.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini, termasuk responden yang telah meluangkan waktu untuk berpartisipasi, serta berbagai instansi yang telah memberikan data dan informasi yang diperlukan.

Referensi

Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. (2023). Laporan Tahunan Dana Desa.

Supriyanto, A. (2021). Pengaruh Dana Desa Terhadap Pembangunan Infrastruktur. Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik.

Rahman, M. (2022). Pemberdayaan Petani Melalui Pertanian Organik. Jurnal Pertanian Berkelanjutan.

Hidayat, R. (2023). Tantangan Pengelolaan Dana Desa di Indonesia. Jurnal Administrasi Publik.

Santoso, B. (2023). Analisis Pengaruh Program Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Tingkat Kesejahteraan. Jurnal Sosial Ekonomi.

Badan Pusat Statistik (BPS). (2023). Statistik Kemiskinan. Jakarta: BPS.

Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa. (2023). Laporan Tahunan Pembangunan Desa. Lampung Timur: Dinas PMD.

Aristika, A., & Santika, A. (2023). *INDUSTRI PENGOLAHAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR PERIODE 2016-2022 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM* Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan kegiatan ekonomi masyarakat yang menyebabkan kenaikan produksi barang dan jasa atau pendapatan nasional . Pertumbuhan ekonomi dapat kondisi perekonomian suatu Negara secara kesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu . merupakan salah satu unsur utama dalam pembangunan ekonomi regional dan merupakan salah satu indikator makro untuk melihat kinerja perekonomian secara riil di suatu wilayah (Anggraini menjadi tiga yaitu produksi , distribusi , Dalam menjalani tersebut untuk memenuhi kebutuhan hidupnya Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu unsur pembangunan wilayah mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang dihitung dari indikator laju Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan . Kabupaten Lampung Timur merupakan kabupaten dengan pendapatan perkapita terbesar kedua setelah Kota Bandar sektor unggulan dengan sumbangsih nilai tambah tertinggi di Kabupaten Lampung Timur . Nilai PDRB yang dihasilkan oleh sektor pertanian untuk Kabupaten

Lampung Timur mengalami kenaikan di tahun 2020 di Kabupaten Lampung Timur masih mensurplus sektor lainnya agar pendapatan dan daerah sehingga kesejahteraan masyarakat Kabupaten Lampung Timur Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa Kabupaten Lampung Timur adalah kabupaten yang sangat berpengaruh atas pendapatan perkapita Provinsi Lampung . Kabupaten Lampung Timur memiliki nilai PDRB Perkapita terbesar kedua setelah Kota Bandar Lampung dan diantar Timur dapat lebih meningkatkan nilai Produk Domestik Regional dengan ditingkatkannya lagi kegiatan ekonomi masyarakat yang produktif dan menjadi perkapita Provinsi Lampung . Pendapatan lebih mudah dalam menjalankan berbagai kegiatan ekonomi yang menignatkan pertumbuhan ekonomi . Pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi merupakan target utama dalam rencana pembangunan wilayah Kabupaten Lampung Timur . Melalui pertumbuhan diharapkan kesejahteraan masyarakat dapat ditingkatkan secara bertahap . xx.

Buku Ekonomi Islam.pdf. (n.d.).

Lexy J. Moleong. (2013). Suharsaputra. *Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013),.*

<https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/article/view/530>

Masfufah, D., Sidiq, M., & Supadi, A. (2023). *Jurnal az-zahra : jurnal ekonomi dan bisnis islam.*

Prolog, I., & Baru, K. (2009). *Membedah Konsep Ekonomi Islam. III(2), 269–276.*

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (2nd ed). In Data Kualitatif.*